

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kebiasaan, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Pasal 1 Undang-undang No.20 tahun 2003).

Pendidikan merupakan masalah utama bagi warga Negara yang menginginkan kemajuan bangsa, karena dengan pendidikan seseorang akan mampu mengembangkan dirinya dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang terdapat dalam UUD 1945.

Operasional dari pendidikan nasional diwujudkan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang didalamnya terdapat beberapa aspek. Semua aspek yang terlibat tersebut antara lain siswa, guru, kurikulum, sarana prasarana dan aspek lingkungan, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah.

Lingkungan sekolah biasanya sudah dikondisikan sebagai berlangsungnya suatu proses pembelajaran sehingga siswa yang datang ke sekolah sudah menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar, demikian pula dengan lingkungan keluarga.

Fasilitas belajar itu mempengaruhi prestasi hasil belajar matematika. Menurut The Liang Gie (2002 : 33) dalam bukunya Cara Belajar yang Efisien dikemukakan “Untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai, antara lain ruang tempat belajar, penerangan cukup, buku-buku pegangan, dan kelengkapan peralatan komputer”. Jadi pada prinsipnya fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan untuk belajar. Dengan adanya kelengkapan fasilitas belajar diharapkan siswa akan mampu meraih prestasi belajar lebih baik lagi khususnya matematika.

Tinggi rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar siswa (eksternal).

Faktor internal yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri digolongkan menjadi dua, yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis diantaranya : keadaan fisik, sedangkan faktor psikologis, diantaranya: intelegensi, bakat khusus, minat dan perhatian, dan keadaan emosi serta disiplin. Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri, digolongkan menjadi dua, yaitu: faktor sosial dan non sosial. Faktor sosial, diantaranya: manusia (sesama manusia) baik manusia itu ada (hadir) atau kehadirannya itu dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir. Faktor non sosial diantaranya: keadaan udara, suhu, cuaca, waktu, tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar, alat-alat pelajaran, dan lain-lain (Suryabrata, 2002: 249)

Salah satu faktor eksternal yang termasuk dalam lingkungan adalah keluarga. Hal ini berkaitan dengan tanggung jawab tercapainya tujuan pendidikan tidak hanya ditemukan faktor sekolah saja tetapi juga faktor keluarga, khususnya orang tua.

Dalam masyarakat pedesaan masih banyak dijumpai asumsi yang menyatakan "sekolah itu tidak penting". Asumsi seperti ini banyak dianut oleh kaum buruh, petani, dan karyawan pabrik. Orang tua yang memegang prinsip demikian, tentu tidak akan pernah memperhatikan aktivitas maupun prestasi belajar anaknya. Jika dilihat dari tingkat pendidikannya ternyata mereka memiliki latar belakang pendidikan yang rendah.

Berdasarkan kenyataan tersebut dapat dikatakan bahwa orang tua yang berpendidikan tinggi pada umumnya memiliki perhatian yang besar terhadap pendidikan anaknya. Jadi orang tua yang berpendidikan tinggi tidak hanya menyekolahkan anaknya saja, tetapi mereka juga memperhatikan prestasi belajar anaknya.

Dari uraian di atas, saya terdorong untuk mengambil judul penelitian mengenai "Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Banyudono".

B. Identikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dimuka, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Fasilitas belajar dapat mempermudah terjadinya proses belajar matematika dan membantu kelancaran proses matematika. Kemungkinan ada perbedaan prestasi belajar matematika ditinjau dari fasilitas belajar yang dimiliki oleh siswa antara fasilitas yang lengkap dengan fasilitas yang kurang lengkap.

2. Perbedaan tingkat pendidikan orang tua yang mempengaruhi jiwa dan kepribadian siswa dalam hal penekanan arti penting pendidikan.

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, agar pembahasan terkaji dan terarah, maka penulis membatasi masalah masalah tersebut sebagai berikut :

1. Fasilitas belajar adalah segala macam sumber yang berbeda diluar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Dalam penelitian ini penulis hanya menyebutkan buku paket dan alat menulis.
2. Tingkat pendidikan orang tua yang berdasarkan atas pendidikan orang tua tingkat terakhir.
3. Prestasi belajar matematika adalah hasil yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar pada pelajaran matematika.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan diatas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar matematika?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar matematika?

3. Apakah terdapat interaksi antara fasilitas belajar dan tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar matematika.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar matematika.
3. Untuk mengetahui interaksi antara fasilitas belajar dan tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yaitu :

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah, maka hasil penelitian ini dapat diharapkan memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai fasilitas belajar dan tingkat pendidikan orang tua sangat mempengaruhi prestasi belajar.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dari segi praktis antara lain:

a. Bagi Siswa

Memberikan informasi kepada siswa bahwa dengan fasilitas belajar dapat membantu meningkatkan prestasi belajar.

b. Bagi Guru Dan Sekolah

Memberi masukan kepada guru dan sekolah tentang cara belajar yang baik. Dengan cara memberikan pengarahan terhadap pihak sekolah agar senantiasa melakukan kerja sama dengan pihak orang tua dalam rangka pencapaian prestasi belajar matematika yang lebih baik.

c. Orang Tua

Memberikan masukan orang tua tentang pentingnya fasilitas belajar dan lingkungan keluarga untuk menunjang keberhasilan belajar siswa.

d. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai calon pendidik dan orang tua.